

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kerajaan Bolaang Mongondow memiliki sistem pemerintahan secara turun temurun dari masa pemerintahan Raja Loloda sampai dengan Raja-raja berikutnya namun di kerajaan Bolaang Mongondow belum terlihat yang namanya perubahan atau perkembangan sampai dengan masa kepndudukan Jepang. Dimasa sistem pemerintahan kerajaan berlangsung, fase yang memberikan banyak perubahan adalah ketika masa pemerintahan raja Jakobus Manuel Manoppo (1833 – 1858). Pada masa ini, pengaruh Islam sudah mulai masuk sampai pada tatatan kelas terendah berdasarkan stratifikasi sosial yang ada. Sebelumnya memang sudah ada pengaruh Islam seperti halnya pada masa raja Loloda Mokoagow, namun belumlah menyentuh pada lapisan masyarakat paling rendah melainkan hanya pada golongan bangsawan di Kerajaan Bolaang Mongondow. Nantilah pada masa pemerintahan raja Jacobus Manuel Manoppo Islam telah menyebar sampai ke berbagai daerah. Bahkan Raja Jacobus Manuel Manoppo membangun rumah-rumah penduduk agar masyarakat Bolaang Mongondow tidak lagi hidup berpindah-pindah tempat. Masyarakat Bolaang Mongondow begitu banyak mengalami perkembangan sejak masa peemrintahan Raja Jacobus Manoppo.

Disisi lain juga, perkembangan yang terjadi di kerajaan Bolaang Mongondow yaitu dilihat ketika bangsa Belanda masuk dan kemudian

menancarkan pengaruhnya di tanah Totabuan, masyarakat Bolaang Mongondow kembali diperhadapkan dengan perubahan pada tatanan kehidupan sosialnya. Urusan pemerintahan Kerajaan Bolaang Mongondow telah diintervensi. Ini berdampak pada kewibawaan seorang raja di depan masyarakatnya. Selain itu pula, pendidikan barat juga telah diperkenalkan sehingga pola pikir dan perilaku masyarakat Bolaang Mongondow telah berubah menjadi modern. Perkembanganpun tidak hanya secara materi tetapi juga pola pikir dan pengetahuan yang memadai untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah.

## **5.2 Saran**

Terjadinya sistem pemerintahan yang baik disuatu daerah dari perubahan jaman dari masa kemasa mendorong manusia untuk mencari solusi dan mempertahankan pemerintahan yang baik agar keutuhan pemerintah dengan masyarakat bisa terjaga dengan baik, pemerintahan pun harus mampu beradaptasi dengan masyarakat jangan jadikan masyarakat seperti musuh jadikanlah masyarakat seperti teman atau saudara sendiri. Untuk menjaga keselarasan dalam masyarakat tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjaga keseimbangan melalui prinsip pemerintahan yaitu melalui tiga cara diantaranya :

1. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan sistem pemerintahan yang sudah ada sejak lama sehingga keselarasan akan tetap terjaga dan terpelihara dengan baik.
2. Masyarakat harus mengambil sisi positif dari aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah setempat dan jangan melanggar aturan-aturan

yang sudah ditetapkan oleh pemerintah setempat agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan pemerintahan.

3. Diharapkan kepada masyarakat di daerah Bolaang Mongondow agar jangan menjadikan kemajemukan merupakan pemicu konflik, namun jadikanlah keragaman merupakan potensi dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia, dalam segala sistem khususnya sistem pemerintahan.

**DAFTAR ISI**

**Abd. Haris Mokoagow dkk.** 2003. *Sejarah Bolaang Mongondow*, Jakarta : CV  
Cakra Media

**A Daliman,** 2012. *Metode penelitian sejarah*, Yogyakarta. Ombak

**Bernard Ginupit.** 1996. *Kebudayaan Daerah Bolaang Mongondow*, Manado

(tanpa penerbit

\_\_\_\_\_ 2003. *Kisah-kisah Raja Dan Lagu Tradisional Bolaang  
Mongondow*. Penerbit Cv. Cakra Media Jakarta

**Domili Burhamudin, Dkk** 2004. *Budaya Suku Masyarakat Bolaang Mongondow  
Di Propinsi Sulawesi Utara Jakarta* : Kementrian Kebudayaan  
Dan Pariwisata

**Hasyim Mokoginta.** 1996. *Mitologi dan Asal Usul Masyarakat Bolaang  
Mongondow*, dalam Reiner Emyot Ointoe dan M. Firasat Mokodompit  
(Penyunting). *Bolaang Mongondow : Etnik, Budaya, dan Perubahan*.  
Manado : Yayasan Bogani Karya.

**Helius Sjamsudin.** 2012. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Ombak

**Kuntowijoyo.** 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya

**M.C. Ricklefs.** 2010. *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008*, Jakarta : PT.  
Serambi Ilmu Semesta

**Syafiie Inu Kencana**, 2003 *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*.

**W. Dunnebier**. 1984 *Mengenal raja-raja Bolaang Mongondow*. Intan Print.  
Surbaya

**Z.A. Lantong**. 1996 *Mengenal Bolaang Mongondow*. Penerbit U.D Asli  
Totabuan

\_\_\_\_\_. 1995. *Sejarah Islam di Bolaang Mongondow*, Kotamobagu :  
Yayasan Cipta Karya Nusa

## **CURRICULUM VITAE**



### **A. Identitas**

**Nama** : Cicilia Lalu

**Nim** : 231 410 123

**Tempat / Tanggal Lahir** : Kotamobagu 14 September 1991

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Agama** : Islam

**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Jurusan** : Sejarah

**Program Studi** : Pendidikan Sejarah

**Angkatan** : 2009-2010

**Status** : Mahasiswa

**Alamat : Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila  
Kabupaten Bone Bolango**

## **B. Riwayat Pendidikan**

### **1. Pendidikan Formal**

- a). SDN 1 Pinolosian 2003
- b). SMPN 1 Pinolosian 2006
- c). SMAN 1 Pinolosian 2009

### **2. Pendidikan Non Formal**

- a). Peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL II) Universitas Negeri  
Gorontalo di SMPN 2 Tolangohula tahun 2013
- b). Peserta Kuliah Kerja Sbermas (KKS) di Desa Molohu Kecamatan  
Tolangohula Kabupaten Gorontalo tahun 2013
- c). Peserta Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Tahun 2011 Yang  
Dilaksanakan di Manado Provinsi Sulawesi Utara